**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Pola hidup sehat pada zaman sekarang merupakan suatu hal yang sangat penting untuk di terapkan pada kehidupan sehari-hari. Pola hidup yang sehat dapat meningkatkan kebugaran badan manusia. Selain itu dengan menerapkan pola hidup yang sehat, masyarakat dapat meningkatkan kepercayaan diri serta kualitas dari dalam diri untuk terhindar dari berbagai penyakit. Umumnya menerapkan pola hidup sehat dapat dilakukan dengan menjaga dan mengatur asupan makanan dan minuman serta nutrisi dan melakukan olahraga yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari pada masyarakat modern.

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, pola hidup masyarakat modern sudah sangat berubah. Gaya hidup dan lingkungan yang sejalan mempengaruhi kebutuhan keseharian dari masyarakat modern. Pada masyarakat yang gaya hidupnya sudah berubah dan disebabkan oleh gaya hidup yang modern, masyarakat cenderung mengurangi latihan atau gerak fisik, tingginya tingkat stress dan pola makan yang tidak sehat serta tidak teratur menjadi alasan utama masyarakat modern berusaha untuk mencari solusi yang tepat untuk memperbaiki dan menjaga kesehatannya.

Dewasa ini menjadi sehat dan menerapkan pola serta gaya hidup yang sehat juga sudah banyak digemari oleh masyarakat. Hal ini dilakukan oleh masyarakat untuk menjaga tubuh mereka agar tetap sehat, bugar dan prima saat mereka sedang menjalani banyak aktivitas. Masyarakat dengan pola hidup sehat menginginkan tubuh mereka untuk tetap sehat serta memiliki tekad yang kuat dalam mewujudkannya. Pola hidup yang sehat dapat menjadikan masyarakat lebih produktif untuk melakukan berbagai hal dalam mengupayakan hidup mereka menjadi lebih teratur.

Masyarakat yang berupaya untuk hidup sehat menjadikan pola hidup sehat sebagai kegiatan yang dilakukan secara teratur supaya tubuh dapat terjaga dengan baik. Ada banyak hal yang dapat dilalukan untuk menjaga pola hidup agar tetap sehat seperti mengonsusmsi sayur-sayuran, buah-buahan dan olahraga kebugaran otot secara teratur. Olahraga kebugaran otot merupakan hal penting yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Kebugaran dengan latihan beban sudah menjadi kebutuhan dan diminati dari kalangan muda maupun dewasa. Oleh karena itu, dibutuhkan sarana tempat olahraga kebugaran otot yang biasa disebut tempat gym/fitness (Kusumasari, 2013). (masukke ke dapus : Kusumasari, D.W., 2013. Analisis Pengaruh Motivasi, Lokasi dan Kualitas Layanan terhadap Keputusan Pemilihan Fitness Center sebagai Tempat Melatih Kebugaran Tubuh (Studi Kasus pada Oryza Gym Fitness Center Semarang).

Tempat *fitness* merupakan hal yang sudah biasa ditemui di beberapa kota besar di Indonesia, khususnya di Kota Palembang. Masyarakat Palembang lebih menyukai berolahraga di pusat kebugaran karena memiliki tempat yang lebih nyaman serta dilengkapi dengan fasilitas yang canggih dan didukung oleh program yang membuat para *member*nya bersemangat untuk berlatih kebugaran setiap waktu. (di paragraf ini ado ngambek dr jurnal dak kalo ado jadike kutipan. Entah itu diawal, tengah atau akhir paragraf)

Untuk bisa berlatih kebugaran setiap waktu, banyak orang yang mendaftar menjadi *member* di tempat *fitness*, meskipun hanya sesekali datang ke tempat *fitness*. Konsumen selaku *customer* akan memilih faktor-faktor yang dipertimbangkan untuk mendatangi tempat *fitness* tersebut (setau aku ini dari jurnal wong. Masuke jadi kutipan klo beb ck ini bs jadi plagiat) Faktor-faktor tersebut diantaranya harga, fasilitas, lokasi, dan strategi promosi. Lokasi yang strategis, mudah dijangkau, serta aman, akan menjadi prioritas utama bagi para calon *customer* dalam mengambil keputusan untuk menggunakan jasanya. Dalam memilih tempat gym, harga juga merupakan faktor yang sangat penting karena apabila harga yang dikeluarkan oleh produsen sesuai dengan fasilitas yang didapatkan maka pelanggan akan merasa puas. Namun pada akhirnya, masih banyak masyarakat Kota Palembang yang kesulitan mencari tempat gym yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan. Faktor pertimbangan seperti harga, lokasi, dan penilaian orang yang bisa diukur melalui rating menjadi hal yang penting dalam mencari tempat gym yang sesuai.

Menyadari betapa pentingnya pemilihan tempat *fitness* yang sesuai, maka di perlukan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dapat membantu calon *customer* dalam menentukan pemilihan tempat *fitness* yang terpilih menjadi lebih objektif. Adanya sistem ini diharapkan tempat *fitness* yang akan direkomendasikan sudah sesuai dengan keinginan *customer*. Berdasarkan permasalahan yang ada penulis mencoba memecahkan masalah dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

Menurut (Windarto, 2017) metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sering dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode (SAW) adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kerja pada setiap alternatif di semua atribut. (cari tambahan jurnal lagi minimal 2 ikok jurnal utk dijadike kutipan yg cak ini. Jd pembuktian kalo metode ini berhasil dipakek sm byk peniliti bukan Cuma si windarto ini bae beb).

Semnatara menurut... Metode ini...

Selain itu metode ini juga berhasil dilakukan oleh....

(isi titik titik itu sm kutipan jurnal yg ngomongke soal metode yg beb pake. Jelaske kelebihan dari metode yg dipakek)

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat masalah tersebut menjadi sebuah proposal Tugas Akhir (TA) dengan judul “**Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan *Fitness* Di Kota Palembang Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)”**.

**1.2 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah merancang serta mengimplementasikan penggunaan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada sistem pendukung keputusan pemilihan tempat *fitness* yang sesuai dengan kriteria preferensi pengguna agar pengguna dapat dengan mudah mengambil keputusan sesuai dengan hasil perhitungan sistem.

**1.3 Manfaat**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Mempermudah calon pengunjung dalam memperoleh informasi spesifikasi tempat *fitness* yang ada di kota Palembang.
2. Mempermudah calon pengunjung dalam mengambil keputusan untuk memilih tempat *fitness* yang sesuai keinginan.
3. Memberi kemudahan bagi tempat *fitness* yang ada di kota Palembang untuk berbagi informasi terbaru mengenai spesifikasi tempat *fitness* mereka.

**1.4 Batasan Masalah**

Untuk menghindari agar pembahasan tidak menyimpang, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian yang dibahas meliputi :

1. Lingkup penilitian dilakukan di tempat *fitness*  di kota Palembang.
2. Dalam proses perhitungan, peneliti menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
3. Sistem pendukung keputusan yang akan dibangun berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP.
4. Kriteria penentuan dalam pemilihan tempat *fitness* adalah harga, lokasi, dan fasilitas.
5. Pada perancangan sistem, hanya terbatas pada perancangan dan implementasi penggunaan metode pada sistem dan tidak sampai pada tahap operasi dan pemeliharaan.